

ASERSI MANAJEMAN DALAM PROSEDUR VOUCHING AKUN KAS PADA KAP DRS. BASRI HARDJOSUMARTO, M.SI, AK & REKAN

Yuliniar Ayu Putri Priaditami¹, Munari²
yuliniar672@gmail.com¹, munari.ak@upnjatim.ac.id²
UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRAK

Penelitian ilmiah ini mengkaji peran arsesi manajemen dalam prosedur vouching akun kas di KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan, dengan penekanan pada bagaimana arsesi manajemen mempengaruhi efektivitas dan kualitas prosedur audit untuk suatu perusahaan. Arsesi manajemen, sebagai proses penilaian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan klien dan prosedur audit, memiliki peran krusial dalam memastikan keandalan vouching transaksi kas. Studi ini menganalisis teknik-teknik arsesi manajemen yang diterapkan dalam prosedur vouching, termasuk beberapa arsesi yang digunakan oleh auditor KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan. seperti keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, keakuratan, hak dan kewajiban serta yang arsesi terakhir yaitu penilaian dan alokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengelolaan akun kas pada klien dengan Metode yang melibatkan wawancara mendalam, untuk menggali informasi rinci tentang proses dan praktik yang diterapkan di perusahaan melalui KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan sebagai auditor klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsesi manajemen yang efektif meningkatkan akurasi vouching dengan mengidentifikasi potensi kesalahan dan area perbaikan dalam proses audit. Artikel ini memberikan wawasan tentang strategi arsesi manajemen yang dapat diadopsi untuk meningkatkan prosedur vouching dalam konteks audit akun kas di KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan

Kata Kunci: arsesi manajemen, kas, prosedur, vouching

ABSTRACT

This scientific research examines the role of management assertions in the vouching procedures of cash accounts at KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Partners, with an emphasis on how management assertions influence the effectiveness and quality of audit procedures for a company. Management assertions, as a process of assessment and evaluation of a client's internal control systems and audit procedures, play a crucial role in ensuring the reliability of cash transaction vouching. This study analyzes the management assertion techniques applied in the vouching procedures, including several assertions used by auditors at KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Partners, such as existence or occurrence, completeness, accuracy, rights and obligations, and the final assertion, valuation and allocation. The research employs a qualitative approach to gain an in-depth understanding of cash account management for clients through methods involving in-depth interviews to gather detailed information about the processes and practices implemented in companies audited by KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Partners. The findings indicate that effective management assertions improve the accuracy of vouching by identifying potential errors and areas for improvement in the audit process. This article provides insights into management assertion strategies that can be adopted to enhance vouching procedures in the context of cash account audits at KAP Drs. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Partners.

keywords: management assessment, cash, procedure, vouching

PENDAHULUAN

Arsesi manajemen dalam prosedur vouching merupakan salah satu aspek penting

dalam proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan, Arsesi manajemen dalam vouching akun kas merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan auditor untuk menilai dan menilai keandalan prosedur pengendalian internal terkait dengan transaksi kas. Arsesi ini melibatkan evaluasi terhadap berbagai komponen dari proses vouching, mulai dari pemeriksaan dokumen pendukung hingga penilaian apakah transaksi kas mematuhi kebijakan dan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan utama dari arsesi manajemen adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan bahwa semua transaksi kas tercatat dengan tepat, menurut PSA No.07 SA Seksi 326, 2001 dalam kutipan (Christianti et al., 2021) menyatakan bahwa laporan tersebut merupakan pernyataan manajemen dan termasuk dalam komponen laporan keuangan. Pernyataan-pernyataan ini termasuk dalam kategori keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, hak dan kewajiban, penilaian atau pengalihan, serta representasi dan pengungkapan. Untuk memperoleh bukti audit yang mendukung pernyataan yang dibuat dalam laporan keuangan, auditor memerlukan informasi tentang laporan manajemen.

Prosedur vouching kas merupakan tahapan kritis dalam proses audit yang dilakukan oleh KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan. Melalui prosedur ini, tim audit bertanggung jawab untuk memeriksa dan memastikan keabsahan transaksi keuangan yang tercatat dalam buku kas perusahaan klien. Dengan melakukan prosedur vouching kas dengan cermat, KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan ini dapat memastikan keandalan laporan keuangan klien mereka serta memberikan keyakinan kepada pihak terkait mengenai kepatuhan dan ketepatan transaksi keuangan perusahaan. Menurut Chrisyanti Irra pada kutipan (Sepriyenti & Marlius, 2023) Prosedur adalah serangkaian tindakan, atau operasi tertentu yang harus dilakukan dengan cara standar yang sama untuk mencapai hasil yang sama serta keadaan yang sama, seperti prosedur kesehatan dan keselamatan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam kutipan (Titik Purwaningtyas et al., 2023) prosedur merupakan serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus di jalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama.

Vouching merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau kepastian bukti fisik berupa dokumen yang mendukung suatu transaksi (Chrisna Putri & Sulistyowati, 2023) Menurut Cahyadi & Zuhroh pada jurnal (Chrisna Putri & Sulistyowati, 2023) vouching digunakan untuk melakukan pengujian tentang keberadaan, penilaian, hak dan kewajiban, penyajian dan pengungkapan. Kas memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan transaksi, sedangkan kas merupakan harta yang mudah ditukarkan, sehingga terjadinya penyalahgunaan (Yusuf et al., 2021), Bukti kas masuk atau disebut dengan BKM merupakan bukti transaksi yang dibuat oleh pemegang kas kecil dan akan melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas (Ma'rifah & Komariyah, 2022), Bukti Pengeluaran Kas Kecil adalah sebuah bukti transaksi yang dibuat oleh dan dipegang oleh pemegang kas kecil serta melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dana yang digunakan untuk pembayaran (Ma'rifah & Komariyah, 2022)

Penelitian ini dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengisian arsesi prosedur vouching yang dilakukan oleh KAP Basri. Dengan memahami berbagai masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat, diharapkan proses audit dapat berjalan lebih lancar dan memberikan hasil yang lebih akurat serta dapat diandalkan. Dari latar belakang dan motivasi penelitian ini terdapat rumusan masalah dalam penelitian dan hambatan yang terjadi seperti pemahaman arsesi

setiap auditor, perbedaan arsesi yang digunakan oleh auditor, kendala yang terjadi selama pengisian arsesi yang terjadi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang audit, khususnya terkait dengan implementasi arsesi manajemen dalam prosedur vouching.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Strauss dan Corbin pada (Safrudin et al., 2023) mendefinisikan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya sedangkan. Metode ini melibatkan observasi secara langsung dan wawancara mendalam, untuk menggali informasi rinci tentang proses dan praktik yang diterapkan di perusahaan melalui KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan sebagai auditor klien.

Secara kesimpulan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan observasi secara langsung melalui dokumen-dokumen yang diberikan oleh auditor serta wawancara yang dilakukan ke beberapa auditor di KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

metode penelitian ini dilakukan dengan melibatkan wawancara mendalam ke beberapa auditor yang berperan sebagai narasumber yang diperlukan dalam melakukan penelitian atas arsesi manajemen dalam prosedur vouching akun kas pada kap drs. basri hardjosumarto, m.si, ak & rekan, berikut pertanyaan dan jawaban yang dilakukan saat melakukan wawancara:

1. Apa yang dimaksud arsesi manajemen dalam Vouching?

Terdapat beberapa pendapat yang diberikan oleh auditor KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan sebagai berikut :

- Auditor 1: Menurut auditor 1 bahwa Arsesi manajemen dalam vouching merujuk pada proses verifikasi dan validasi setiap transaksi keuangan dengan membandingkan bukti fisik atau elektronik yang mendukung transaksi tersebut dengan catatan akuntansi perusahaan. Ini adalah bagian penting dari audit untuk memastikan bahwa semua transaksi yang tercatat adalah sah, akurat, dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang ditetapkan.
- Auditor 2: Menurut auditor 2 beranggapan bahwa Arsesi manajemen dalam vouching adalah langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk meneliti keabsahan dan keakuratan catatan keuangan dengan membandingkan setiap item dalam buku besar dengan dokumen pendukung, seperti faktur, tanda terima, dan bukti lainnya. Proses ini membantu auditor dalam memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan.
- Auditor 3: sedangkan menurut auditor 3 bahwa Arsesi manajemen dalam vouching mengacu pada metode pemeriksaan yang digunakan untuk mengecek kesesuaian dan keakuratan transaksi keuangan melalui dokumen bukti pendukung. Ini merupakan langkah penting dalam audit untuk memastikan bahwa setiap transaksi telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan pandangan dari ketiga auditor, arsesi manajemen dalam vouching dapat dipahami sebagai proses audit yang sangat penting untuk memastikan keabsahan dan keakuratan transaksi keuangan perusahaan. Auditor 1 menjelaskan bahwa arsesi manajemen dalam vouching melibatkan verifikasi dan validasi transaksi keuangan dengan

membandingkan bukti fisik atau elektronik terhadap catatan akuntansi perusahaan, sehingga setiap transaksi yang dicatat dapat dipastikan sah, akurat, dan sesuai dengan kebijakan serta prosedur yang berlaku. Auditor 2 menambahkan bahwa arsesi manajemen dalam vouching meliputi langkah-langkah sistematis untuk meneliti keabsahan catatan keuangan dengan cara mencocokkan item dalam buku besar dengan dokumen pendukung seperti faktur dan tanda terima, yang bertujuan memastikan bahwa laporan keuangan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Sementara itu, Auditor 3 menjelaskan bahwa arsesi manajemen dalam vouching merujuk pada metode pemeriksaan yang digunakan untuk mengecek kesesuaian dan keakuratan transaksi keuangan melalui dokumen bukti pendukung serta memastikan bahwa setiap transaksi telah dicatat dengan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara keseluruhan, ketiga pandangan ini menunjukkan bahwa arsesi manajemen dalam vouching adalah proses yang melibatkan verifikasi menyeluruh terhadap dokumentasi, pencocokan data, dan penerapan standar akuntansi untuk memastikan integritas laporan keuangan perusahaan. Proses ini tidak hanya menjamin bahwa transaksi dicatat dengan benar, tetapi juga berfungsi untuk mendukung keandalan laporan keuangan yang dihasilkan, yang pada gilirannya mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial dan kepatuhan terhadap regulasi.

1. Apa saja arsesi manajemen dalam prosedur Vouching yang diterapkan oleh KAP DRS.

Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan

Terdapat beberap pendapat yang diberikan atas pertanyaan diatas oleh auditor KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan sebagai berikut :

- Auditor 1 dan 2 : menurut auditor 1 dan 2 bahwa tiap auditor menggunakan arsesi yang berbeda-beda tapi memiliki inti yang sama, akan tetapi beberapa auditor juga dapat memiliki kesamaan dalam mengerjakan arsesi manajemen dalam vouching seperti yang digunakan oleh auditor 1 yang menggunakan 5 arsesi yaitu keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, keakuratan, hak dan kewajiban serta yang arsesi terkahir yaitu penilaian dan alokasi.
- Auditor 3: menurut auditor 3 bahwa pendapat auditor 1 dan 2 benar jika setiap auditor memiliki arsesi yang berbeda tetapi memiliki inti yang sama dikarenakan auditor 3 menggunakan 5 arsesi yang berbeda dari auditor 1 dan 2 yaitu Kelengkapan, kebenaran matematis, otorisasi, kebenaran no akun, kebenaran posting ke buku besar.

Dari hasil wawancara dengan Auditor 1, Auditor 2, dan Auditor 3, dapat disimpulkan bahwa meskipun setiap auditor menggunakan teknik arsesi manajemen yang berbeda dalam prosedur vouching, inti dari arsesi tersebut tetap sama. Auditor 1 dan Auditor 2 menyatakan bahwa masing-masing auditor dapat menerapkan arsesi manajemen yang berbeda, tetapi semuanya memiliki tujuan yang serupa dalam memastikan keandalan transaksi kas. Auditor 1 menggunakan lima arsesi yaitu keberadaan atau keterjadian, kelengkapan, keakuratan, hak dan kewajiban, serta penilaian dan alokasi. Sementara itu, Auditor 3 setuju bahwa meskipun arsesi dapat bervariasi, prinsip dasarnya tetap konsisten, dan ia menerapkan lima arsesi yang berbeda, yaitu kelengkapan, kebenaran matematis, otorisasi, kebenaran nomor akun, dan kebenaran posting ke buku besar. Kesimpulannya, berbagai arsesi manajemen dalam vouching memiliki pendekatan yang berbeda tetapi bertujuan untuk mencapai hasil yang sama dalam memastikan integritas laporan keuangan.

3. Apa yang dilakukan oleh auditor jika terjadi kendala dalam melakukan pengisian arsesi manajemen dalam Vouching perusahaan klien di kap basri?

Terdapat beberap pendapat yang diberikan atas pertanyaan diatas oleh auditor KAP DRS. Basri Hardjosumanto, M.Si, AK & Rekan sebagai berikut :

KESIMPULAN

Berdasarkan wawancara dengan Auditor 1, Auditor 2, dan Auditor 3, dapat disimpulkan bahwa arsesi manajemen dalam vouching adalah proses audit yang penting untuk memastikan keabsahan dan keakuratan transaksi keuangan perusahaan. Ketiga auditor sepakat bahwa arsesi manajemen melibatkan verifikasi dan validasi transaksi dengan membandingkan bukti fisik atau elektronik terhadap catatan akuntansi untuk memastikan transaksi sesuai dengan kebijakan dan standar akuntansi yang berlaku. Auditor 1 dan Auditor 2 mengungkapkan bahwa meskipun teknik arsesi yang diterapkan dapat bervariasi akan tetapi tujuan utama dari arsesi tetap sama, Auditor 3 menambahkan bahwa perbedaan teknik arsesi antara auditor tidak mengubah prinsip dasar arsesi yang bertujuan untuk memastikan kebenaran data dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Selain itu, semua auditor memiliki pendekatan yang serupa dalam menangani kendala selama proses arsesi, dengan langkah-langkah seperti identifikasi masalah, komunikasi dengan klien atau supervisor, dan dokumentasi temuan untuk memastikan proses audit yang efektif. Secara keseluruhan, kesimpulan ini menunjukkan bahwa arsesi manajemen dalam vouching adalah proses yang kompleks namun terstruktur, yang tidak hanya memastikan akurasi transaksi tetapi juga mendukung keandalan laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Chrisna Putri, R., & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Materialitas Pada Prosedur Audit Vouching Atas Akun Beban Operasional. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20(2), 154–167. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i2.4468>
- Christianti, T., Suyono, E., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Risiko Audit, Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor Dan Equity Sensitivity Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Studi Kasus Pada Kap *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 369–382.
- Ma'rifah, I., & Komariyah, F. (2022). Analisis Prosedur Dana Kas Kecil Pada Cv Asih Jaya. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.96>
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
- Sepriyenti, Y., & Marlius, D. (2023). Prosedur Pemberian Kredit Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang. *OSF Preprints*, 1–24.
- Titik Purwaningtyas, T. P., Noorhayati, T., & Sutiadi, D. (2023). Prosedur Sistem Penggajian Pada Pt. Topindo Sentral Engineering & Construction Di Bekasi. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, 1(3), 173–179. <https://doi.org/10.58738/kendali.v1i3.370>
- Yusuf, A. M., Rostiani, Y., & Juliana, R. (2021). Perancangan Aplikasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web (STUDI KASUS PADA STMIK ROSMA). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 60–68. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.97>.